

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis/kajian dan pembahasan pada keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat 46 *mimesis* dan *onomatope* yang ditemukan pada komik Pokemon volume 9-12, yaitu sebagai berikut.

a. Mimesis, sebanyak 23 kata, yaitu:

- | | |
|----------|---------|
| - イライラ | - じろ |
| - うんうん | - スタスタ |
| - オドオド | - ぞろぞろ |
| - ガタガタ | - たじたじ |
| - ぎくっ | - どっさり |
| - ぎっしり | - どんより |
| - キョロキョロ | - のんびり |
| - キラキラ | - びっしょり |
| - ギリギリ | - ブルブル |
| - グラグラ | - ボロボロ |
| - ザクザク | - メキメキ |
| - さっさと | |

b. Onomatope, sebanyak 23 kata, yaitu:

- | | |
|--------|--------|
| - カァカァ | - ガラガラ |
| - ガァガァ | - ガリガリ |
| - カーン | - カンカン |

Eil Estriani, 2014

Analisis Mimesis Dan Onomatope

Dalam Komik "Pokemon" Volume 9-12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- | | |
|--------|--------|
| - コリコリ | - ズブズブ |
| - ゴロゴロ | - ドン |
| - ザッザッ | - パチパチ |
| - ざぶん | - パリパリ |
| - サラサラ | - ビリビリ |
| - じーっ | - ズブズブ |
| - じたばた | - もくもく |
| - ズズン | - ワイワイ |
| - ズドーン | |

2. Makna *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12 menurut para ahli, kamus-kamus dan buku-buku referensi, banyak dan berbeda-beda.
3. *Mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12 tidak dapat diketahui makna yang sebenar-benarnya hanya dengan melihat pengertian dari kamus-kamus dan buku-buku referensi, karena penjelasannya sangat banyak dan berbeda-beda sesuai penggunaannya. Namun, dengan memahami konteks kalimat dan ekspresi pada gambar di komik, juga mencocokkan dengan pengertian-pengertian yang terdapat pada kamus-kamus dan buku-buku referensi, *mimesis* dan *onomatope* tersebut dapat diketahui maknanya.
4. Setelah diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, klasifikasi *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12, adalah sebagai berikut.
 - a. Kata yang menirukan suara binatang.
カァカァ
 - b. Kata yang menunjukkan fenomena alam atau suatu keadaan.
ズズン

c. Kata yang menirukan bunyi yang dikeluarkan benda.

- カーン
- カンカン
- サラサラ
- jeeっ
- ズドーン
- ドン
- パリパリ
- ビリビリ
- ブクブク

d. Kata yang menirukan bunyi Bergeraknya suatu benda.

- ゴロゴロ
- ザッザッ
- ざぶん
- もくもく

e. Kata yang menunjukkan kondisi dan sifat dasar benda.

- キラキラ
- どっさり
- びっしょり

f. Kata yang menirukan bunyi aktivitas atau suara manusia.

- うんうん
- ガァガァ
- ガリガリ
- ぎくっ
- キョロキョロ
- コリコリ
- じたばた
- じろ
- スタスタ
- ズブズブ
- ぞろぞろ
- パチパチ
- ワイワイ

- g. Kata yang menunjukkan kondisi kesehatan manusia.
- イライラ
 - ブルブル
 - ボロボロ
- h. Kata yang menunjukkan ada tidaknya seseorang.
- ぎっしり
- i. Kata yang melukiskan kondisi manusia, kondisi dan rasa.
- のんびり
 - オドオド
 - ガタガタ
 - グラグラ
 - たじたじ
 - どんより
- j. Lainnya.
- ギリギリ
 - ザクザク
 - さっさと
 - メキメキ

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Analisis *Mimesis* dan *Onomatope* dalam Komik “Pokemon” Volume 9-12”, penulis merasa perlu memberikan beberapa rekomendasi agar penelitian mengenai hal serupa di kemudian hari, menjadi lebih baik, yaitu:

Eil Estriani, 2014

Analisis Mimesis Dan Onomatope

Dalam Komik “Pokemon” Volume 9-12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pada penelitian ini, penulis menggunakan komik Pokemon yang diterbitkan pada tahun 1999 sebagai objek penelitian. Apabila ingin melakukan penelitian serupa, ada baiknya menggunakan komik yang lebih baru agar bisa mengikuti perkembangan bahasa Jepang, khususnya pada komik.
2. Pada penelitian ini, penulis mengalami beberapa kesulitan, diantaranya: 1) Keterbatasan buku-buku referensi berbahasa Indonesia membuat penulis memerlukan banyak waktu untuk menterjemahkan buku-buku referensi berbahasa Jepang maupun berbahasa Inggris sebelum memulai analisis; 2) Keterbatasan pengetahuan penulis mengenai linguistik bahasa Jepang, karena tidak dipelajari secara mendalam selama kuliah, mengharuskan penulis mempelajari linguistik bahasa Jepang terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Apabila ingin melakukan penelitian serupa, ada baiknya direncanakan selama masa kuliah agar pengetahuan kita sudah memadai ketika memulai penulisan skripsi.
3. Pada penelitian ini, penulis telah menemukan 46 *mimesis* dan *onomatope*, kemudian mengklasifikasikannya menurut teori klasifikasi dari Hinata dan Hibiya. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lain agar dapat membandingkan dengan penelitian ini.
4. Pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12 tidak dapat diketahui makna yang sebenar-benarnya hanya dengan melihat pengertian dari kamus-kamus dan buku-buku referensi, karena penjelasannya sangat banyak dan berbeda-beda sesuai penggunaannya. Namun, dengan memahami konteks kalimat dan ekspresi pada gambar di komik, juga mencocokkan dengan pengertian-pengertian yang terdapat pada kamus-kamus dan buku-buku referensi, *mimesis* dan *onomatope* tersebut dapat diketahui maknanya. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat

menemukan cara yang lebih mudah untuk memahami makna *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat dalam sebuah komik ataupun bacaan lainnya.

Eil Estriani, 2014

Analisis Mimesis Dan Onomatope

Dalam Komik "Pokemon" Volume 9-12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu